

ABSTRAK

Karya tari berjudul “Tudong” terinspirasi dari fenomena budaya yang berada di daerah Daik Lingga. Garapan karya “Tudong” mengungkap kelangkaan pengrajin dalam proses pembuatan *Tudung Manto*, yang memiliki fungsi sebagai penutup kepala. Dalam penggarapannya pengkarya menggunakan empat buah properti yang berwujud segitiga, segiempat, persegi panjang, dan jajar genjang yang bidangnya telah terikat oleh tali. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, pengolahan data, studi pustaka, eksplorasi, pemilihan penari dan pendukung karya, improvisasi, serta evaluasi. Dalam karya ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama mengungkapkan proses pembuatan *Tudung Manto*, bagian kedua mengungkapkan kelangkaan dari pengrajin *Tudung Manto*, bagian ketiga mengungkapkan upaya pengkarya dalam mempertahankan dan melestarikan *Tudung Manto*.

Kata kunci : Kelangkaan, Pengerajin, Tudong, Tudung Manto, Upaya pelestarian.

SINOPSIS

Karya ini terinspirasi dari sebuah kearifan lokal budaya Daik Lingga yang sering dinamakan dengan Tudung Manto. Fenomena kelangkaan pengrajin yang terjadi saat ini, merangsang pengkarya untuk mewujudkan sebuah karya tari yang berjudul "Tudong".

